

# Group Link Fixed Income Fund

## Januari 2017



### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir **11,04%**  
 Bulan Tertinggi **5,82%** Jan-15  
 Bulan Terendah **-5,83%** Jun-13

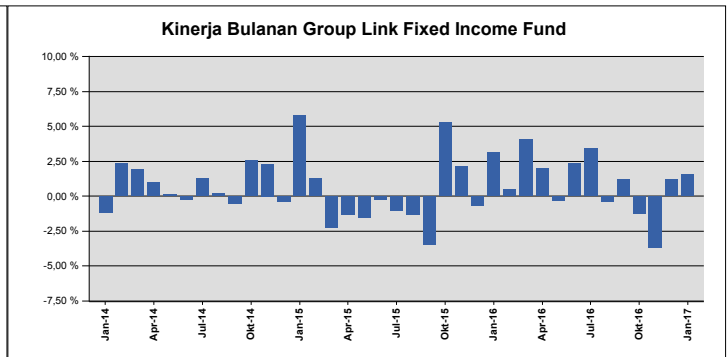
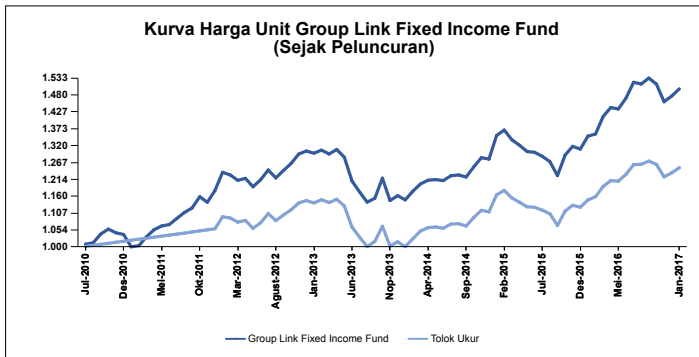
#### Rincian Portofolio

Reksadana - Pdpt Tetap **88,73%**  
 Kas/Deposito **11,27%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	<b>1,54%</b>	<b>-1,01%</b>	<b>-1,38%</b>	<b>11,04%</b>	<b>30,51%</b>	<b>1,54%</b>	<b>49,92%</b>
Tolok Ukur*	<b>1,30%</b>	<b>-0,85%</b>	<b>-0,78%</b>	<b>8,85%</b>	<b>24,90%</b>	<b>1,30%</b>	<b>25,01%</b>

\*80% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Bond (BINDO) Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Tolok ukur: sebelum Maret 2016: 80% HSBC Indonesia Local Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Januari 2012: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



### INFORMASI LAIN

**Total dana (Milyar IDR)** : IDR 116,05  
**Kategori Investasi** : Moderat  
**Tanggal Peluncuran** : 12 Jul 2010  
**Mata Uang** : Indonesian Rupiah  
**Dikelola oleh** : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

**Metode Valuasi** : Harian  
**Harga per Unit (Per 31 Januari 2017)** : IDR 1.499,16

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Januari 2017 pada level bulanan 0.97% (dibandingkan konsensus inflasi +0.42% di bulan Desember 2016) yang dikarenakan oleh kenaikan tarif registrasi kendaraan bermotor serta tarif listrik. Secara tahunan, inflasi meningkat ke level 3.49% (dibandingkan konsensus 3.20%, 3.02% di bulan Desember 2016). Inflasi inti berada di 3.35%, meningkat dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 3.12%, 3.07% di bulan Desember 2016). Pada pertemuan Dewan Gubernur 18-19 Januari 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas pemijaman pada level 5.50%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.69% menjadi 13,343 di akhir bulan Januari 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,436. Neraca perdagangan tercatat surplus +0.992 miliar Dollar AS (surplus +1.448 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit -0.456 miliar Dollar AS) di bulan Desember 2016. Ekspor meningkat secara tahunan +15.57% dengan kontributor terbesar adalah ekspor minyak mineral, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +5.82%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal keempat 2016 menurun -1.77% secara triwulan (dibandingkan konsensus -1.80%, 3.20% di kuartal sebelumnya), namun bertumbuh secara tahunan 2016 5.02% (dibandingkan konsensus 5.02%, 4.88% di kuartal sebelumnya).

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup menurun untuk semua tenor sepanjang kurva yang dilatarbelakangi oleh arus masuk asing pasca hawkish tone dari the Fed US. Permintaan yang besar juga terefleksikan pada setiap lelang yang diadakan Kemenkeu di bulan Januari 2017. Sentimen positif datang dari data domestik cadangan devisa bulan Desember 2016 yang dimana tertinggi semenjak bulan April 2012 dan neraca perdagangan yang lebih baik dari ekspektasi. Akan tetapi, kekhawatiran masih terlihat yang dikarenakan kondisi ketidakpastian dari kebijakan Trump sehingga mayoritas pemain pasar memilih untuk mengurangi durasi mereka. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar +19.7 triliun Rupiah di bulan Januari 2017 (bulanan +2.96%), yakni dari 665.81 triliun Rupiah di Desember 2016 menjadi 685.51 triliun Rupiah di Januari 2017, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 37.85% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (37.55% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Januari 2017 untuk 5 tahun turun -29bps menjadi 7.29% (7.58% Desember 2016), 10 tahun turun -32bps menjadi 7.65% (9.97% Desember 2016), 15 tahun turun -21bps menjadi 7.99% (8.20% Desember 2016), dan 20 tahun turun -2bps menjadi 8.18% (8.20% Desember 2016).